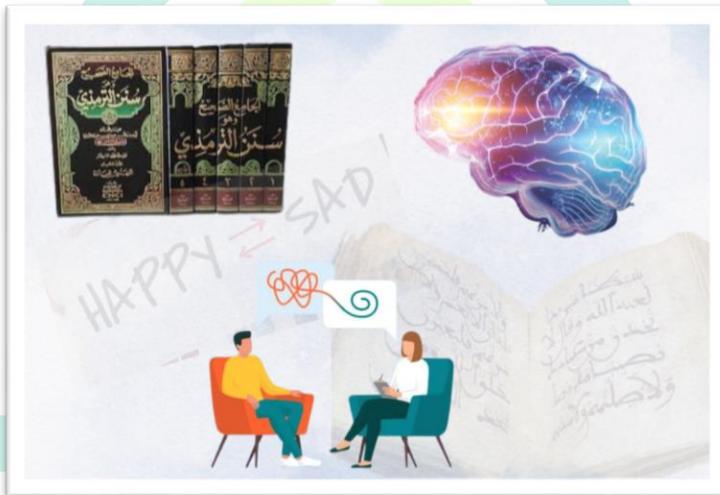




**RELEVANSI HADIS SEDIKIT  
“TERTAWA” BANYAK “MENANGIS”  
DENGAN PSIKOLOGI ANAK MUDA  
(STUDI MA'ĀNĪ AL-ḤADĪTH SUNAN  
AT-TIRMIDZI No. 2235)**



**KHUSNUL KHOTIMAH**  
**NIM. 3220014**

**2024**

**RELEVANSI HADIS SEDIKIT “TERTAWA” BANYAK  
“MENANGIS” DENGAN PSIKOLOGI ANAK MUDA  
(STUDI MA'ĀNĪ AL-ḤADĪTH SUNAN AT-TIRMIDZI No. 2235)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Hadis



Oleh :

**KHUSNUL KHOTIMAH**

**NIM. 3220014**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**RELEVANSI HADIS SEDIKIT “TERTAWA” BANYAK  
“MENANGIS” DENGAN PSIKOLOGI ANAK MUDA  
(STUDI MA'ĀNĪ AL-ḤADĪTH SUNAN AT-TIRMIDZI No. 2235)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Hadis



**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 3220014

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RELEVANSI HADIS SEDIKIT “TERTAWA” BANYAK “MENANGIS” DENGAN PSIKOLOGI ANAK MUDA (STUDI MA’ĀNĪ AL-ḤADĪTH SUNAN AT-TIRMIDZI No. 2235)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 8 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**Khusnul Khotimah**  
**NIM. 3220014**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M. Hum**  
**Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku kajen Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khusnul Khotimah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Ketua Program Studi Ilmu Hadis  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khusnul Khotimah  
NIM : 3220014  
Judul : **RELEVANSI HADIS SEDIKIT “TERTAWA” BANYAK  
“MENANGIS” DENGAN PSIKOLOGI ANAK MUDA  
(STUDI *MA'ĀNĪ AL-ḤADĪTH* HADIS SUNAN AT-  
TIRMIDZI NO. 2235)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 30 Juli 2024  
Pembimbing,



**Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum**  
**NIP. 19870101201931011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

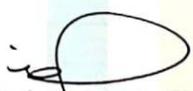
Nama : **KHUSNUL KHOTIMAH**  
NIM : **3220014**  
Judul Skripsi : **RELEVANSI HADIS SEDIKIT “TERTAWA”  
BANYAK “MENANGIS” DENGAN PSIKOLOGI  
ANAK MUDA (STUDI MA’ĀNĪ AL-ḤADĪTH  
SUNAN AT-TIRMUDZI NO. 2235)**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 12 September 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Hadis.

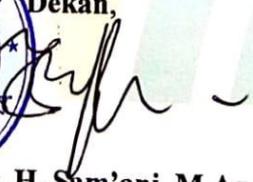
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Solid Noviyanto MA. Hum**  
NIP. 198810012019031008

  
**Adib 'Aunifah Fasya, M.Si**  
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 19 September 2024  
Disahkan Oleh  
**Dekan,**  
  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
صین	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	Koma terbalik (di atas)
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbii alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Supartoh dan pintu surgaku ibu Waritih. Terimakasih atas segala pengerbonan dan tulus kasih yang diberikan. Ayahku memang bekerja sebagai supir becak dan ibuku seorang penjual es kelapa mereka juga tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat berkah umurnya dan bahagia selalu.
2. Kepada kelima saudara saya, Sri Wigiarsih, Edi Hermanto, Dewi Ernawati, Isma Mandaroh dan adik saya Muhammad Abdul Mutholib. Terimakasih doa dan segala yang kalian berikan.
3. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Graha cendekia Al Karomah, Bapak M. Achwan Baharuddin dan ibu Irfa' Ma'alina Li'iliiyina. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah beliau berikan kepada penulis
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hadis yang sangat saya ta'dhimi, terimakasih banyak telah memberikan bimbingan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini semoga ilmu yang diajarkan menjadi *amal jariyah* yang diterima oleh Allah Swt.
5. Kepada teman-teman Penulis. Chofi Dhotur Rofi, Risalatul Khasanah, Aisyah Lutfi Auliya, Diah Ayuni, Afidah Umi Fauziyah, Yulianah, Tsaniya Nisaul Husna, Zahra Kartika, dan Nasikin, yang senantiasa menemani dan sudah penulis anggap sebagai keluarga sendiri, sehingga berkat mereka penulis mampu bertahan sejauh ini.

6. Kepada teman-teman Pondok Pesantren Graha Cendekia Alkaromah yang senantiasa memberi semangat dan mengingatkan penulis agar tidak malas.
7. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala "*people come and go*" selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.



## MOTTO

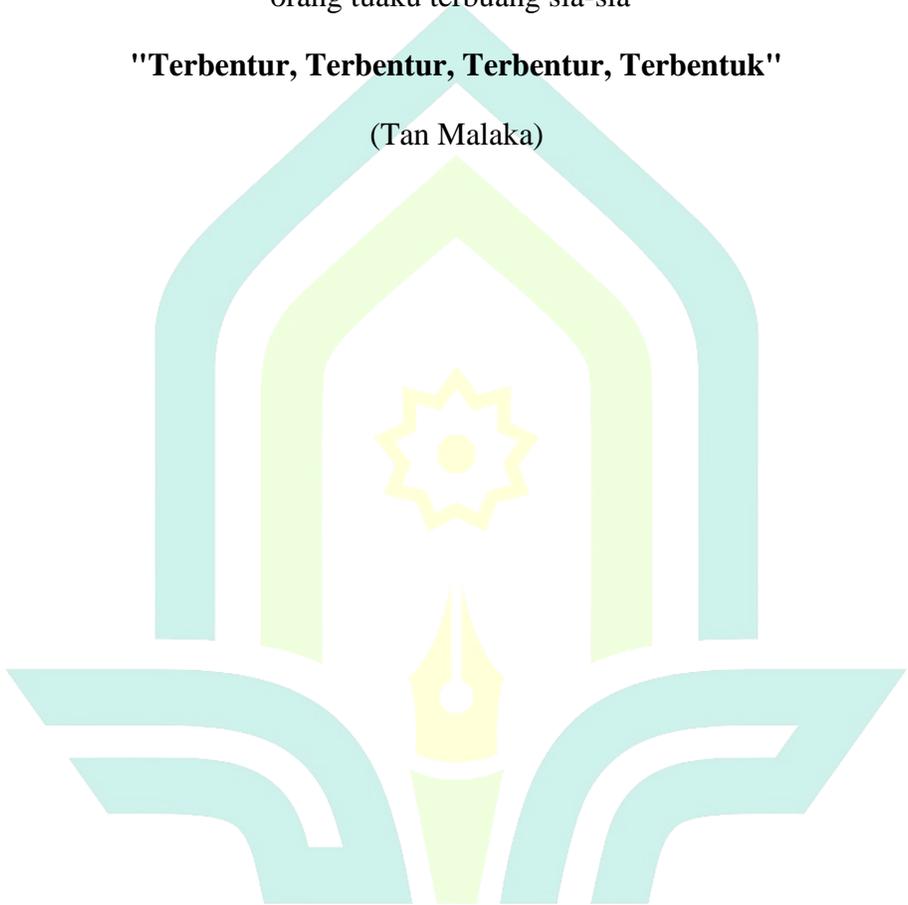
وَأَفْوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

"Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah" (QS. Ghafir :4)

"Satu kali aku merasa malas, maka saat itu pula satu tetes keringat orang tuaku terbang sia-sia"

**"Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk"**

(Tan Malaka)



## ABSTRAK

**Khusnul Khotimah 2024, Pemaknaan Hadis Sedikit Tertawa banyak Menangis Dengan Psikologi Anak Muda Dalam Kitab Sunan At-Tirmidzi (Studi *Ma'ānī al-Ḥadīth*). Skripsi Program Studi Ilmu Hadis UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M. Hum.**

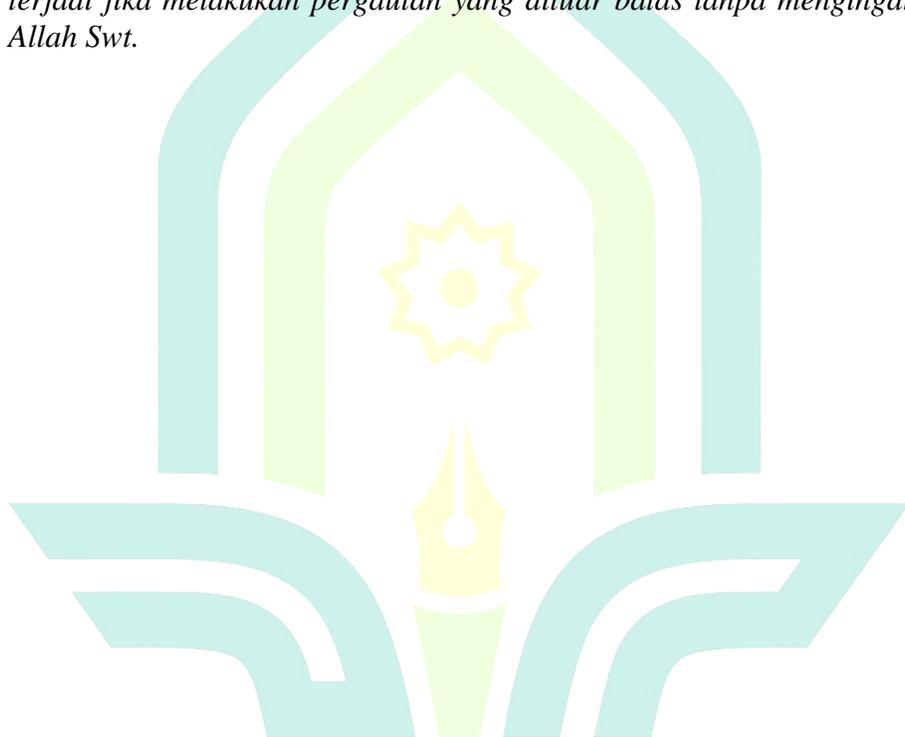
**Kata Kunci : Hadis,Tertawa, Menangis, Psikologi, Anak Muda**

*Tertawa dan menangis merupakan anugrah dari Allah Swt untuk mengekspresikan suasana hati. Tertawa dan menangis biasanya dijadikan untuk terapi dalam psikologi tertawa dan menangis merupakan bentuk dari kebahagiaan dan kesedihan pada manusia. Peraulan anak muda sekarang sangat memprihatinkan sehingga banyak anak muda yang mengalami depresi. Namun dalam hadis sunan At-Tirmidzi dijelaskan bahwa Rasulullah SAW bersabda jika engkau mengetahui maka engkau akan sedikit tertawa dan lebih banyak menangis padahal tertawa dalam psikologi bisa digunakan untuk terapi.*

*Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah pada skripsi ini adalah 1) Bagaimana Makna Hadis Sunan At-Tirmidzi no 2.235? 2) Bagaimana Relevansi Hadis tentang sedikit Tertawa dan Banyak menangis dengan Psikologi Anak Muda? Adapun metode yang digunakan yaitu metode *ma'ani al-hadis*. Selain itu, penulis menggunakan jenis penelitian *library research* ). Sumber data yang digunakan ada dua, yaitu sumber data primer (berupa kitab Sunan At-Tirmidzi) dan sumber data sekunder (berupa jurnal, buku, maupun tugas akhir). Teknik data yang digunakan adalah *takhrij hadis* dan *i'tibar sanad*, sedangkan untuk teknik pengolahan data menggunakan teori yang dikemukakan oleh Musahad HAM yaitu pendekatan Hermeneutika meliputi kritik historis, kritik eidetis, kritik praksis.*

*Adapun hasil penelitian skripsi ini adalah 1) Pemaknaan hadis yang diriwayatkan oleh Sunan At-Tirmidzi No. 2235 menggunakan teori Hermeneutika yang dikemukakan oleh Mushadi HAM. Maksud dari pemahaman hadis sedikit tertawa banyak menangis tersebut yaitu menjadi pengingat agar kita selalu mengingat Allah Swt, mengingat kebesaran-kebesaran Allah Swt, dan mengingat dosa-dosa yang lalu sehingga yang dimaksud sedikit tertawa banyak menangis disini yaitu*

*Karena jika kita merenungkan dosa dosa yang lalu niscaya kita tidak akan bisa tertawa secara berlebihan. 2) Relevansi hadis sedikit tertawa banyak menangis dalam psikologi anak muda yaitu untuk mengobati anak muda yang depresi bisa diobati menggunakan psikologi yaitu dengan terapi tertawa dan menangis. Jika dilihat dari teori psikologi anak muda masuk dalam fase psikologi perkembangan yaitu Anak muda sekarang kebanyakan lebih sering menikmati kesenangan terlebih dahulu tanpa mengetahui efek yang tidak baiknya kebanyakan terjebak dalam pergaulan bebas tanpa mengingat Allah hadis sedikit tertawa banyak menangis ini bisa dijadikan pengobatan anak muda yang depresi agar anak muda pada zaman sekarang tidak hanya memikirkan kesenangan saja tapi juga memikirkan sebab akibat yang terjadi jika melakukan pergaulan yang diluar batas tanpa mengingat Allah Swt.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, berkat rahmat, pertolongan dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, serta para staf Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi M.SI., selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis.
4. Bapak Adi Abdullah Muslim, Lc., M.A. Hum, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dr Mochammad Achwan Baharuddin, M. Hum., selaku dosen pembimbing, yang selalu membimbing dan mengarahkan serta memberi semangat.
6. Bapak dan Ibu dosen Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah Swt. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
7. Bapak pimpinan beserta para staff perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah Swt. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya Rabbalalamin.*

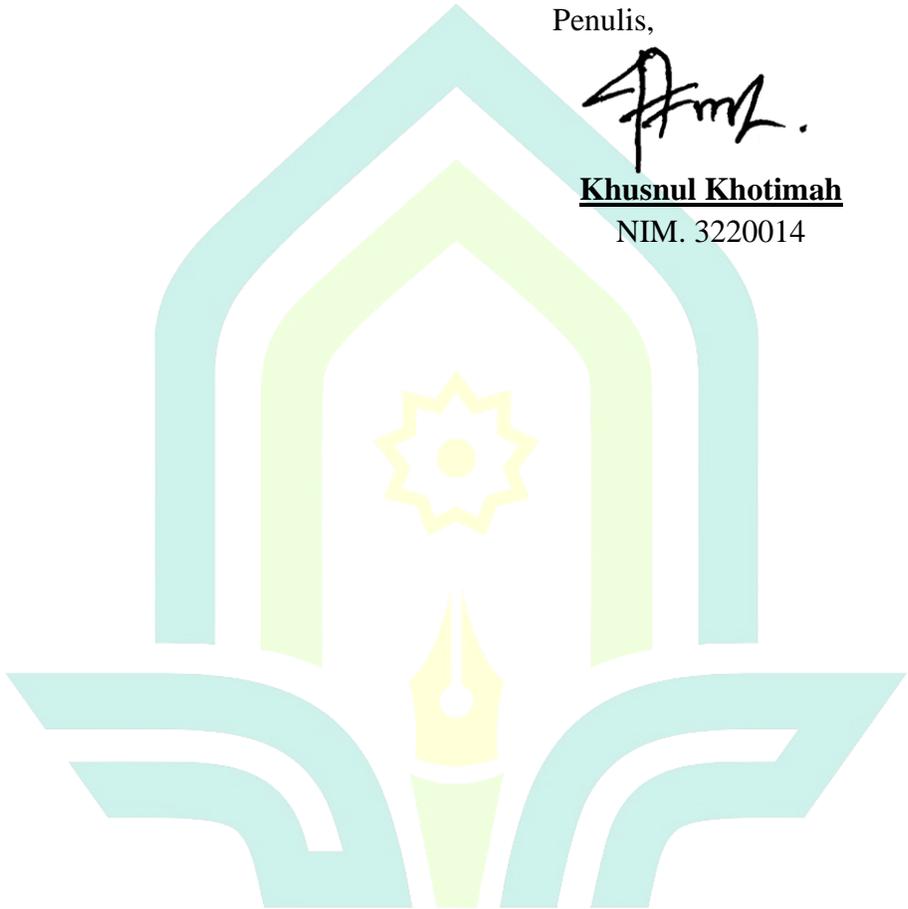
Pekalongan, 30 Juli 2024

Penulis,



**Khusnul Khotimah**

NIM. 3220014



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSELITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Kegunaan Penelitian .....	13
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Kerangka Teori .....	16
G. Metodologi Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	20
<b>BAB II : TERTAWA DAN MENANGIS</b>	
A. Pengertian Tertawa dan Menangis.....	22
1. Pengertian Tertawa .....	22
2. Pengertian Menangis .....	24
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi .....	26
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tertawa .....	26
2. Dampak Tertawa.....	27
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Menangis .....	29
4. Macam-macam Tangisan.....	33
C. Etika Tertawa dan Menangis.....	35
1. Pengertian Etika.....	35
2. Etika Tertawa.....	37
3. Etika Menangis .....	39

D. Psikologi Anak Muda.....	42
1. Pengertian Psikologi .....	42
2. Macam-macam Psikologi .....	44
3. Anak Muda Perspektif Psikologi .....	50
E. Tertawa dan menangisnya Rasulullah SAW .....	53
1. Tertawanya Rasulullah SAW .....	53
2. Menangisnya Rasulullah SAW .....	59
<b>BAB III : KUALITAS HADIS SEDIKIT TERTAWA BANYAK MENANGIS</b>	
A. Takhrij Al-Hadis .....	65
B. I'tibar Al-Sanad.....	71
C. Skema Sanad .....	73
D. Kritik Sanad .....	76
1. Biografi Para Perawi .....	76
2. Ketersambungan Sanad .....	82
3. Keadilan dan Kedhabitan Perawi Hadis .....	84
<b>BAB IV : RELEVANSI HADIS SEDIKIT TERTAWA BANYAK MENANGIS DENGAN PSIKOLOGI ANAK MUDA</b>	
A. Analisis Pemaknaan Hadis Sunan At-Tirmudzi.....	87
1. Analisis Matan .....	88
2. Analisis Historis .....	96
3. Analisis Makna .....	98
4. Analisis Generalisasi .....	101
B. Relevansi Hadis Sedikit Tertawa Banyak Menangis Dengan Psikologi Anak Muda.....	103
1. Depresi Pada Anak Muda .....	103
2. Mengobati Depresi dalam Psikologi.....	106
3. Implementasi Pengobatan Depresi dengan Religius....	110
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran-saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Rasulullah SAW merupakan Rasul yang diutus oleh Allah untuk menyampaikan ajarannya (wahyu) kepada manusia, Rasulullah SAW juga menjadi contoh suri tauladan yang baik dari segi ucapan, perbuatan atau ketetapan yang disandarkan kepada Rasulullah SAW dimana dikenal dengan nama hadis. Dalam syarah Al Bukhari, Syekh Islam Ibnu Hajar mengatakan “ yang dinamakan hadis dalam pengertian syara hadis adalah apa yang disandarkan kepada Rasul.

Rasullah SAW dan hal ini menjadikan hadis seakan-akan menjadi perbandingan Al Qur'an, Rasulullah SAW pernah bersabda “ sesungguhnya hanya ada dua kalam dan petunjuk yang pertama sebaik-baik kalam adalah Allah dan yang kedua sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk nabi Muhammad SAW.<sup>1</sup> Maka perilaku Rasulullah SAW juga dicontoh para umatnya salah satunya dalam hal tertawa dan menangis. Hadis juga bisa dikaitkan dengan kehidupan sekarang dengan dilihat relevansi dari hadis tersebut seperti halnya hadis yang membahas tentang tertawa dan menangis kita dapat dikaitkan dengan psikologi.

Tertawa dan menangis dalam psikologi merupakan bentuk dari kebahagiaan dan kesedihan pada manusia, aktivitas ini mempengaruhi fisik dan psikis manusia. Dampak yang dihasilkan pun bisa menjadi manfaat ataupun malah kemudharatan, hal tersebut bisa dirasakan secara langsung maupun di diagnosa dapat terlihat pengaruh yang didapat dari tertawa dan menangis tersebut. Dampak dari tertawa pada psikis manusia dapat membantu menyehatkan mental apabila dari tertawa tersebut dapat menghasilkan unsur unsur yang mampu

---

<sup>1</sup>Subhi As-Shalih. *Membahas Ilmu-ilmu Hadis*, (Jakarta: PT Pustaka Firdaus,2013) hlm. 21-23

menyehatkan mental, unsur tersebut dapat dihasilkan walaupun dalam tertawa tidak sesuai kenyataan atau sebenarnya seseorang tersebut sebenarnya sedang memiliki suasana hati yang tidak baik. Dalam psikologi jika kita memberikan hiburan pada orang yang sedih sangat bermanfaat karena dari hiburan tersebut akan mengurangi rasa tegang dan kecemasan.<sup>2</sup>

Rasa cemas merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi pada anak muda yang merupakan dampak dari adanya depresi, depresi dapat berdampak serius jika orang yang terkena depresi sangat menderita dan otak tidak dapat berfungsi dengan baik. Fenomena depresi sendiri biasanya terjadi dikalangan mahasiswa termasuk dalam kelompok umur 15 hingga 24 tahun. Teori Erikson (dalam Santrock, 2003) menyatakan bahwa siswa berada pada tahap Remaja akhir (remaja: 10–20 tahun) dan dewasa awal (dewasa muda: 20 tahun) dan 30 menit). Usia mahasiswa berada di antara batasan remaja akhir dan orang dewasa. awal, saat kondisi mental yang tidak stabil diikuti dengan konflik, tuntutan, dan perubahan mood. Jika seseorang mengalami masa tersebut tidak memiliki kendali atas apa yang terjadi, maka dapat menimbulkan masalah kesehatan mental yang berdampak kesehatannya secara umum.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh WHO dalam proyek siswa internasional WHO *World Mental Health College*, yang meneliti sembilan belas universitas di delapan negara, tiga puluh lima persen mahasiswa melanjutkan studi mereka sepanjang hidup mereka mengalami setidaknya satu mental disorder DSM-IV, yaitu kecemasan, perasaan, atau gangguan zat, dan 31,4 persen dari mereka mengalaminya dalam 12 bulan terakhir. Vidiawati (2017) juga menyelidiki masalah kesehatan jiwa mahasiswa baru di sebuah universitas di Jakarta. Penelitiannya menunjukkan bahwa 12,69% mahasiswa

---

<sup>2</sup> Fahri Muhammad dkk *Tertawa untuk Kesehatan Fisik dan Mental studi takhrij syarah hadis pendekatan bidang kesehatan*, Vol. 8 2022, Jurnal Ilmu Hadis: (UIN Sunan Gunung Jati Bandung) hlm. 674

memiliki masalah kejiwaan. Gangguan kesehatan mental pada mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka. Menurut penelitian Heiligenstein et al. (2015), penurunan nilai akademik sangat umum pada mahasiswa yang depresi. Penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang mengalami kesulitan akademik 16% mengalami depresi ringan, 43% mengalami depresi sedang, dan 41% mengalami depresi berat. Hal terburuknya depresi dapat menyebabkan bunuh diri. Hampir 800.000 orang meninggal karena bunuh diri setiap tahun. Bunuh diri menempati urutan kedua penyebab utama kematian pada usia 15-29 tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental seseorang akan dipengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh gangguan kesehatan mental, yang pada akhirnya akan mempengaruhi aktivitas dan peran seseorang dalam kehidupan mereka.<sup>3</sup>

Tertawa dapat digunakan sebagai bahan terapi dengan adanya kegembiraan dalam hati yang di keluarkan lewat mulut dalam bentuk suara tawa, maupun senyuman yang terlihat pada wajah, perasaan hati yang terlihat lepas gembira, jadi bisa dijadikan terapi jika manusia mengalami kesedihan atau depresi yang berlarut larut<sup>4</sup>, Menurut ulama mengenai tertawa, salah satu nya ialah al-Mawardi dalam kitab “*Adab ad-Dunya wa al-Din*” disitu di jelaskan relevansi tertawa dengan moral agama. Bentuk dari dampak tertawa bukan hanya dari fisik ataupun psikis, tertawa menjadikan tubuh lebih rileks. Tertawa merupakan bagian dari sikap natural manusia, dan dalam

---

<sup>3</sup> Aloysius dkk *Analisis kesehatan Mental Mahasiswa Perguruan Tinggi Pada Awal Terjangkitnya Covid-19 di Indonesia*, (Politeknik Statistika STIS, Indonesia) hlm.84-85

<sup>4</sup> Trifonia Sri Nurwela,dkk, *Efektivitas Terapi Tertawa Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia*, (Surabaya Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya 2017) hlm. 65

kontruksi keilmuan berada pada wilayah kajian sosiologis, psikologis dan komunikasi.<sup>5</sup>

Dalam dunia psikologi juga ada studi tentang psikologi tertawa disitu dijelaskan mengenai hubungan tertawa dan kesehatan mental. Dalam penelitian studi psikologi tertawa diidentifikasi mengenai tertawa dapat mengurangi rasa stres, meningkatkan suasana hati seseorang, dan juga mengurangi gejala depresi ataupun kecemasan bagi manusia hal inilah yang memberi dukungan bahwa tertawa memiliki potensi sebagai pegangan manusia dalam menghadapi tantangan dalam berkehidupan sehari-hari. Untuk selanjutnya tertawa juga memiliki efek jangka panjang bagi penderita stres karena dengan sering tertawa dapat meningkatkan tekanan suasana yang baik bagi penderita stres.<sup>6</sup>

Menangis juga diperbolehkan dalam Islam seperti menangis mayit secara wajar, seperti yang dilakukan oleh Rasulullah ketika menangis ditinggal oleh orang yang di cintai beliau, menangis yang dilarang yaitu menangis mayit dengan berlebihan dengan di iringi teriakan menyebut kebaikan si mayit, serta memukul mukul wajah dan merobek baju. Seperti dalam sabda Rasulullah “mayit itu akan disiksa dikuburnya sebab tangisan atau ratapan orang yang masih hidup kepadanya” (H.R Al Bukhari).<sup>7</sup> Dari penjelasa tersebut dapat disimpulkan islam tidak melarang umatnya untuk tertawa ataupun menangis yang merupakan fitrah manusia. Dalam Al-Qur’an juga terdapat penjelasan mengenai etika dalam candaan yang akan menimbulkan efek tertawa harus dilandasi dengan etika yang

---

<sup>5</sup> Fahri Muhammad *dkk Tertawa untuk Kesehatan Fisik dan Mental studi takhrij syarah hadis pendekatan bidang kesehatan*, Vol. 8 2022, Jurnal Ilmu Hadis: (UIN Sunan Gunung Jati Bandung) hlm. 669

<sup>6</sup> Nur Aliyah, *Psikologi Tertawa Menelusuri Manfaat Humor Pada Kesehatan Mental* (Universitas Medan Area 2024) hlm. 2-3

<sup>7</sup> Abdul Muiz, Tesis: *Menangis Dalam Konsep Hadis*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2007) hlm. 8

baik yaitu dengan tidak mengatakan ungkapan yang buruk, penghinaan, kesombobongan bahkan kebohongan dengan adanya etika tersebut islam tidak melarang perbuatan tertawa jika dalam praktik tertawa tersebut memiliki etika yang baik pada intinya islam tidak bisa terhindar dari kegiatan tertawa dalam kehidupan sehari-hari dan juga Al Qur'an berpengaruh dalam bidang psikologi-sosiologi karena dengan tertawa menghasilkan energi positif jika menggunakan etika yang baik.<sup>8</sup>

Dalam satu riwayat Rasulullah pernah bercanda yang artinya rasulullah juga pernah tertawa, dalam riwayat tersebut dijelaskan Rasulullah memiliki kebiasaan berkumpul atau bertemu para sahabat. Ketika Rasulullah dan para sahabatnya berkumpul disediakanlah hidangan yang berisikan kurma untuk para sahabat yang datang, kemudian dipersilahkanlah para sahabat untuk memakan hidangan tersebut, ketika para sahabat mulai makan Umar bin al-Khattab dengan sengaja mencandai Rasulullah dengan menaruh biji kurma bekas dia makan dihadapan Rasulullah setelah para sahabat selesai makan kurma, Umar mengumumkan untuk diadakannya perlombaan siapa yang paling congak dalam makan kurma sahabat pun terheran dan bertanya bagaimana caranya kemudian Umar menjawab bahwa cara mengetahuinya dengan menghitung bijinya, setelah semuanya dihitung ternyata jumlah biji yang dihadapan Nabi yang paling banyak maka Umar berkesimpulan bahwa yang paling congak dalam memakan kurma adalah Rasulullah. Rasulullah mengetahui kalau dirinya sedang dicandai maka Rasulullah menjawab sebenarnya yang paling congak dari kalian yaitu Umar bin al-Khattab karena dia memakan kurma sampai tidak tersisa bijinya sedangkan Rasulullah masih tersisa artinya Umar makan kurma beserta bijinya akhirnya Umar pun malu walaupun

---

<sup>8</sup> Muhammad Yoga Firdaus *Diskursus Humor Dan Etika Dalam Perspektif Al- Qur'an: Sebuah Analisis Psikologi-Sosial*, Vol. 6 No 1, 2022, Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir: (UIN Sunan Gunung Djati Bandung) hlm. 69

dia yang pertama menjahili Rasulullah.<sup>9</sup> Dalam Hadis Rasulullah riwayat Ibnu Majah No 4.207 juga dijelaskan bahwa tertawa dapat menyebabkan mematikan hati berikut Hadisnya:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ أَبِي رَجَاءٍ عَنْ بُرْدِ بْنِ سِنَانٍ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ كُنْ وَرِعًا تَكُنْ أَعْبَدَ النَّاسِ وَكُنْ قَنِيْعًا تَكُنْ أَشْكَرَ النَّاسِ وَأَحَبَّ لِلنَّاسِ مَا تُحِبُّ لِنَفْسِكَ تَكُنْ مُؤْمِنًا وَأَحْسِنُ جَوَارَ مَنْ جَاوَرَكَ تَكُنْ مُسْلِمًا وَأَقِلَّ الصَّحْكَ فَإِنَّ كَثْرَةَ الصَّحْكِ تُمِيتُ الْقَلْبَ

*Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad, telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Abu Raja` dari Burd bin Sinan dari Makhul dari Watsilah bin Al Asqa' dari Abu Hurairah dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Wahai Abu Hurairah, Jadilah kamu seorang yang wara`, niscaya kamu menjadi manusia yang paling beribadah. Jadilah kamu menjadi seorang yang merasa kecukupan, niscaya kamu menjadi manusia yang paling bersyukur. Cintailah manusia seperti kamu mencintai dirimu sendiri, niscaya kamu akan menjadi seorang mukmin. Perbaikilah hubungan dalam bertetangga dengan tetanggamu, niscaya kamu akan menjadi seorang yang berserah diri. Dan sedikitkanlah tertawa, karena banyak tertawa akan mematikan hati."*<sup>10</sup>

Dalam Hadis tersebut dijelaskan secara tegas melarang semua orang Islam untuk banyak tertawa karena dapat menyebabkan kematian hati. Sulit bagi seseorang untuk menerima hidayah atau kebenaran ketika hatinya telah mati. sehingga dia akan menghindari Allah Swt.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Hasrat Efendi Samosir, *Canda Ala Rasulullah* (Universitas Medan Area, 2019) hlm. 3

<sup>10</sup> Sunan Ibnu Majah, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi PT), Kitab Zuhud, Bab Wara dan Taqwa Hadis nomor 4.207

<sup>11</sup> Muhammad Abdul Aziz, "Tertawa Dalam Perspektif Hadis Nabi SAW" 7, no. 1 (2024): hlm. 3.

Tertawa dalam kegiatan sehari-hari memang sangat di perlukan seperti yang dapat di pahami pada riwayat diatas bahwasannya rasullullahpun bisa tertawa dan bercanda dengan para sahabatnya pada penjelasan sebelumnya juga dapat dipahami bahwa tertawa memiliki banyak manfaat tertawa juga mempunyai kekurangan seperti dalam islam sendiri mengenai larangan tertawa secara berlebihan karena bisa mematikan hati disamping itu tertawa secara berlebihan tidak di perbolehkan karena allah tidak menyukai hal yang berlebihan seperti dalam ayat Al Qur'an surat Al' Araf ayat 31 berikut ini :

يٰۤاٰدَمُ خُذْوَ زِيْنَتَكَمۡ عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْاۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ<sup>12</sup>

*Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebihan-lebihan.(Q.S Al A'raf Ayat 31)*

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah tidak menyukai hal hal yang berlebihan mungkin salah satunya dalam hal tertawa dan menangis secara berlebihan di samping ada ayat Al -Qur'an yang menjelaskan tentang berlebih-lebihan ada hadis juga yang menerangkan larangan tertawa secara berlebihan yang terdapat dalam tiga kitab Sunan At-Tirmidzi Hadis no 2.235 sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Muhammad Hasnan , dkk, *Diet Dalam Perspektif Islam: Kontekstualisasi Surat Al-A'raf Ayat 31*, Vol 2, No, 1, 2021 Journal of Islamic Studies and Humanities: (Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 2021) hlm. 78

حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ الْفَلَّاسُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمَ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ<sup>13</sup>

*Telah menceritakan kepada kami Abu Hafsh 'Amru bin 'Ali Al Fallas telah menceritakan kepada kami 'Abdul Wahhab Ats Tsaqafi dari Muhammad bin 'Amru dari Abu Salamah dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda: "Andai kalian tahu yang aku ketahui, niscaya kalian jarang tertawa dan sering menangis." Hadits ini shahih.*

Namun dalam hadis lain juga dijelaskan mengenai rasul juga pernah tertawa sampe keliatan gigi gerahamnya berikut Hadits dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَعْلَمُ آخِرَ أَهْلِ النَّارِ خُرُوجًا مِنْهَا وَآخِرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُولًا رَجُلٌ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ كَبُورًا فَيَقُولُ اللَّهُ أَذْهَبَ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ فَيَأْتِيهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهَا مَلَأَى فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ يَا رَبِّ وَجَدْتُهَا مَلَأَى فَيَقُولُ أَذْهَبَ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ فَيَأْتِيهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهَا مَلَأَى فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ يَا رَبِّ وَجَدْتُهَا مَلَأَى فَيَقُولُ أَذْهَبَ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ فَإِنَّ لَكَ مِثْلَ الدُّنْيَا وَعَشْرَةَ أَمْثَالِهَا أَوْ إِنَّ لَكَ مِثْلَ عَشْرَةِ أَمْثَالِ الدُّنْيَا فَيَقُولُ تَسْحَرُ مِنِّي أَوْ تَضْحَكُ مِنِّي وَأَنْتَ الْمَلِكُ فَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ وَكَانَ يَقُولُ ذَاكَ أَذَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً

<sup>13</sup> Sunan At-Tirmidzi, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi PT), Kitab Zuhud, Bab Sabda Nabi Muhammad SAW Kalau kalian tahu yang aku tahu. Hadis nomor 2.235

*Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah, telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Ibrahim dari Abidah dari Abdullah radhiallahu'anhu, Nabi ﷺ bersabda, "Sungguh aku tahu penghuni neraka yang terakhir kali keluar dan penghuni surga yang terakhir kali masuk, yaitu seseorang yang keluar dari neraka dengan cara merayap, Allah tabarakawata'ala berfirman, 'Pergilah kamu dan masuklah ke dalam surga!' maka orang tersebut mendatanginya dan terbayang baginya bahwa surga telah membeludak. Orang kembali kembali dan berujar, 'Wahai Tuhanku, kutemukan surga telah membeludak.' Allah berfirman lagi, 'pergi dan masuklah surga.' Maka ia kembali dan terbayang baginya bahwa surga telah membeludak. Lalu ia kembali dan mengatakan, 'Ya Tuhanku, kutemukan surga telah membeludak.' Allah berfirman lagi, 'pergi dan masuklah surga, dan bagimu surga seluas dunia dan bahkan sepuluh kali seperti -atau- bagimu seperti sepuluh kali dunia.' Hamba tadi lantas mengatakan, 'Engkau menghinaku ataukah menertawaku, sedang Engkau adalah raja diraja?" Dan kulihat Rasulullah ﷺ tertawa hingga gigi gerahamnya kelihatan seraya berkomentar, "Itulah penghuni surga yang tingkatannya paling rendah."<sup>14</sup>*

Dari hadis diatas dijelaskan mengenai tertawa dan menangis mengapa dijelaskan kalian akan lebih sering menangis padahal dalam hadis berikutnya dijelaskan bahwa rasul juga pernah tertawa smape keliatan gigi gerahamnya dan dalam psikologi tertawa atau rasa bahagia itu diperbolehkan karena sangat berdampak baik bagi psikologi . Dengan demikian, maka dari beberapa hadis diatas peneliti hanya aan meneliti hadis yang ada di kitab Sunan At Tirmidzi no 2,235 saja hadis ini menjelaskan larangan tertawa yang sangat penting

---

<sup>14</sup> Shahih Bukhari, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi PT), Kitab Hal-hal yang ,elinakan hati, Bab Sifat surga dan neraka. Hadis nomor 6068

untuk untuk dikaji bagaimana pemahaman yang tepat dari hadis tersebut. Karena dalam memahami sebuah hadis tidak hanya sebatas melihat teks hadisnya saja, terlebih jika hadis tersebut mempunyai *Asbab Al-Wurud* maka harus melihat konteksnya. Dengan kata lain, ketika ingin menggali pesan moral dari sebuah hadis maka perlu memperhatikan konteks historisnya. Jika tidak memperhatikan hal tersebut maka seseorang akan kesulitan dalam memahami makna suatu hadis sehingga dapat terperosok kedalam pemahaman yang kurang tepat.

Dari uraian di atas maka hal tersebutlah yang kemudian mendasari ketertarikan penulis untuk menganalisis lebih jauh mengenai pemahaman hadis sedikit tertawa dan banyak menangis dengan meneliti hadis dari Sunan At- Tirmidzi no 2.235.

Pertama, pentingnya memahami hadis tidak hanya dilihat berdasarkan teks atau dalam segi artinya saja dan secara harfiah, tetapi dalam memahami hadis harus memahami lebih dalam mengenai sebab-sebab yang melatar belakangi munculnya hadis tersebut. Kedua, dalam penelitian ini membahas mengenai hadis mengenai jika kalian mengetahui maka kalian akan jarang tertawa dan lebih sering menangis sedangkan di dalam pandangan kesehatan tertawa juga di perbolehkan bahkan dijadikan untuk bahan terapi . Sehingga dapat kita lihat bahwa antara hadis tersebut tidak selaras dengan kesehatan. Oleh karena itu, hadis tersebut perlu dikaji lebih dalam. Ketiga, mengapa kita dilarang untuk tertawa dan apa yang di maksud dari perkataan “jika kalian mengetahui” dalam hadis tersebut, sehingga perlu adanya pemahaman ulang hadis dengan menggunakan metode pensyarah hadis agar lebih jelas. Selain menggunakan penelitian Studi *Ma'ānī al-Hadīth* juga peneliti merelevansikan hadis tersebut dengan psikologi anak muda karena melihat fenomena anak muda sekarang yang banyak mengalami gangguan mental. Melihat dari berita -berita yang beredar bahwa pada tahun 2023-2024 ini banyak mengalami depresi.

Seperti data yang diperoleh bahwa pada tahun 2020-2024 ini banyak anak muda yang mengalami depresi karena dampak adanya corona tahun 2020. WHO menyatakan bahwa pandemi COVID-19 telah memperburuk masalah kesehatan mental remaja, khususnya di kalangan remaja. Survei yang dilakukan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) pada Januari hingga Juni 2021 mengenai perilaku dan pengalaman remaja menunjukkan bahwa 44 persen responden mengaku merasa sedih atau putus asa hampir setiap hari selama dua minggu atau lebih berturut-turut, dan bahkan kurang dari 10 persen dari mereka mengaku merasa sedih atau putus asa. dari 20 persen mengaku mempertimbangkan untuk mencoba bunuh diri selama 12 bulan sebelum survei. pandemi COVID-19. Survei yang dilakukan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) dari Januari hingga Juni 2021.<sup>15</sup>

Adanya Perjudian online juga berkaitan pada saat wabah covid-19 Berdasarkan hasil penelitian di atas, terlihat jelas bahwa perjudian di kalangan mahasiswa merupakan permasalahan yang belum terselesaikan hingga saat ini. Fenomena ini melibatkan tidak hanya perjudian konvensional tetapi juga perjudian online, terutama saat pandemi Covid-19 di. Setiap bentuk aktivitas, termasuk perjudian, telah mengalami perkembangan baru-baru ini karena orang sekarang dapat dengan mudah bermain game judi online di mana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam tentang penyebab dan faktor-faktor yang menyebabkan perjudian online meningkat, serta upaya untuk mengurangi efek negatifnya, terutama pada pelajar yang akan menjadi generasi penerus bangsa dan negara. Hampir semua orang yang bermain judi online mengalami masalah kesehatan, termasuk stres

---

<sup>15</sup> Rokom, “WHO Rilis Prinsip Konten Kesehatan Mental Pemuda” diakses dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240506/3345413/who-rilis-prinsip-konten-kesehatan-mental-pemuda/> , pada tanggal 2 April 2024 pukul 00.17

berkepanjangan, yang berdampak negatif pada kesehatan mereka. Kurangnya pengetahuan juga dapat merugikan seseorang secara pribadi dan berdampak pada orang lain, bahkan dapat menyebabkan pelanggaran hukum. Segala bentuk aktivitas, termasuk perjudian, telah berkembang dengan cepat, dan sekarang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perjudian online. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam tentang penyebab dan faktor-faktor yang menyebabkan perjudian online menjadi sangat populer, serta upaya untuk mengatasinya.<sup>16</sup>

Berita mengenai depresi anak muda juga banyak terjadi karena pengaruh judi online seperti berita adanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa penting untuk mengungkap dan mengkaji lebih jauh tentang bagaimana memahami hadis larangan sedikit tertawa dan lebih sering menangis jika kalian mengetahui. Oleh karena itu, dalam penelitian ini masalah yang diangkat oleh penulis adalah **Bagaimana pemahaman “Hadis Sedikit ”Tertawa” banyak ”Menangis” dengan Psikologi Anak Muda Studi *Ma’ānī al-Hadīth* Sunan At-Tirmidzi No. 2235.”**

## B. Rumusan Masalah

Setelah melihat uraian diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Makna Hadis Sunan At-Tirmidzi no 2.235?
2. Bagaimana Relevansi Hadis tentang sedikit Tertawa dan Banyak menangis dengan Psikologi Anak Muda?

## C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat latar belakang dan rumusan masalah maka peneliti menyatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Ageng Saepudin, *Analisis Dampak Kasus Judi Online Terhadap Kesenjangan Anak Muda Di Dicikutra High Land*, Vol.1, No.3 2024, Jurnal Ilmiah Reseach Student (Universitas Teknologi Digital) hlm 4-6

- a. Untuk mengetahui Makna Hadis Sunan At -Tirmidzi no. 2.235.
- b. Untuk mengetahui Relevansi Hadis Tentang sedikit Tertawa dan Banyak menangis dengan Psikologi Anak Muda.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memahami Makna Hadis Sunan At- Tirmidzi no. 2.235.
- b. Untuk memahami Relevansi Hadis Tentang sedikit Tertawa dan Banyak menangis dengan Psikologi Anak Muda.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Studi pustaka merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari referensi dalam mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai macam buku yang ada dipergustakaan baik buku, majalah, kisah sejarah dan sebagainya yang ada di perpustakaan. Dengan tujuan agar tidak terjadi kesamaan dengan peneliti yang sudah ada<sup>17</sup>

*Pertama*, artikel yang ditulis oleh Fahri Muhamad, Susanti Vera, Tias Febtiana Sari, Putri Anditasari dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul "Tertawa untuk Kesehatan Fisik dan Mental: Studi Takhrij dan Syarah Hadis Pendekatan Bidang Kesehatan" yang ditulis pada tahun 2022. Dalam artikel ini membahas syarah hadis terkait hal yang melekat pada kehidupan manusia yaitu tertawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang ditekankan dengan studi pustaka melalui metode takhrij dan syarah hadis menggunakan analisis kontemporer. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa status hadis tentang tertawa dinilai shahih menurut takhrij hadis, sedangkan jika ditinjau dari syarah hadis

---

<sup>17</sup> Abdi Mirzaqon T. *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive*, (Universitas Negeri Surabaya 2018) Hlm. 3

menunjukkan bahwa tertawa dapat memberikan dampak kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah hadis tentang tertawa dapat dijadikan bahan referensi dalam terapi kesehatan karena memiliki status shahih dan tertawa dapat dimanfaatkan untuk mengurangi tingkat stres manusia serta dapat menguatkan imunitas tubuh dalam sehari-hari sesuai dengan petunjuk bidang kesehatan, penelitian ini merekomendasikan kolaborasi antara ahli hadis, ahli kesehatan dan ahli psikologi untuk bereksperimen dalam pengelolaan terapi tertawa bagi masyarakat yang memiliki tingkat stres tinggi.<sup>18</sup>

*Kedua*, Jurnal yang ditulis oleh Dedi Zakaria, dan Hidayati, dari IAIN Imam Bonjol Padang " Kajian Tematik Tentang Hadis-Hadis Tertawa Dengan Pendekatan Psikologi yang ditulis pada tahun 2021. Dalam jurnal ini bagaimana hadis dan kaitannya dengan objek kajian ilmu psikologi adalah ekspresi tertawa dan menelusuri hadis hadis tentang tertawa dan di takhrij dan membahas pembahasan tentang tertawa, yang dikaji berdasarkan kajian hadis tematik dengan pendekatan psikologi. Dengan tujuan para pembaca mengetahui mengenai fungsi tertawa dan hubungannya dengan psikologi dan bisa bermanfaat bagi penulisselanjutnya. Dari penelitian jurnal ini menghasilkan kesimpulan Tertawa menurut perspektif hadis bukanlah hal yang tabu yang harus dihindarkan. Karena pada dasarnya hadis dan psikologi sepakat bahwa tertawa merupakan fitrah sekaligus anugrah dari Allah Subhanahu wa taala yang tidak bisa dilarang eksistensinya. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya hadis-hadis yang menceritakan tertawanya Nabi dalam banyak kesempatan dan peristiwa Setelah mengkaji hadis tertawa dengan pendekatan psikologi, tertawa di dalam hadis ternyata memiliki korelasi dan relevan dengan hasil penelitian di dalam psikologi, bahkan keduanya saling mendukung satu sama lain berdasarkan perannya masing-

---

<sup>18</sup> Fahri Muhammad dkk *Tertawa untuk Kesehatan Fisik dan Mental studi takhrij syarah hadis pendekatan bidang kesehatan*, Vol. 8 2022, Jurnal Ilmu Hadis: (Gunung Djati Bandung) hlm. 669

masing. Hadis memberikan informasi tentang metafisika, sedangkan psikologi memberikan informasi hanya berdasarkan hasil penelitian yang bersifat empiris.<sup>19</sup>

*Ketiga*, buku yang ditulis oleh A.R. Shohibul Ulum pada tahun 2020 dengan judul buku "66 Hadis Pilihan" Dalam buku ini mengkaji sisi anjuran menangis karena takut terhadap siksa Allah dan tidak *memperbanyak* tertawa. Sebab, banyak tertawa menunjukkan kelalaian dan kerasnya hati. Hati sulit menerima kebenaran dan tersentuh dengan kebaikan seperti hadis yang diteliti yaitu Barang siapa yang banyak tertawa, maka akan sedikit wibawanya." Dan perkataan Umar bin Khatab Barang siapa yang banyak gurauanya, maka dengannya dia akan rendah" dalam buku tersebut juga dijelaskan Kehidupan di dunia ini tidaklah disikapi dengan bercanda terus dan tertawa terus.<sup>20</sup>

Dengan melihat pada penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini berbeda dengan yang sudah ada, adapun perbedaan dan persamaanya adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dengan psikologi dalam memahami hadis tentang sedikit tertawa banyak menangis
2. Perbedaan Pada penelitian sebelumnya, fokus penelitiannya terletak pada takhrij hadis, kualitas, dan pemahaman hadis saja, sedangkan dalam penelitian ini akan mengkaji mengenai relevansi dengan psikologi
3. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saya ada pada pembahasan hadis yaitu sama- sama membahas hadis yang berkaitan dengan menangis dan tertawa.

---

<sup>19</sup> Dedi Zakari,dkk, *Kajian Tematik Tentang Hadis-Hadis Tertawa Dengan Pendekatan Psikologi*. (IAIN Imam Bonjol Padang 2021) hlm. 98

<sup>20</sup> A.R. Shohibul Ulum Buku *66 Hadis Pilihan* (jakarta kun kariman 2020) 135-139

## F. Kerangka Teori

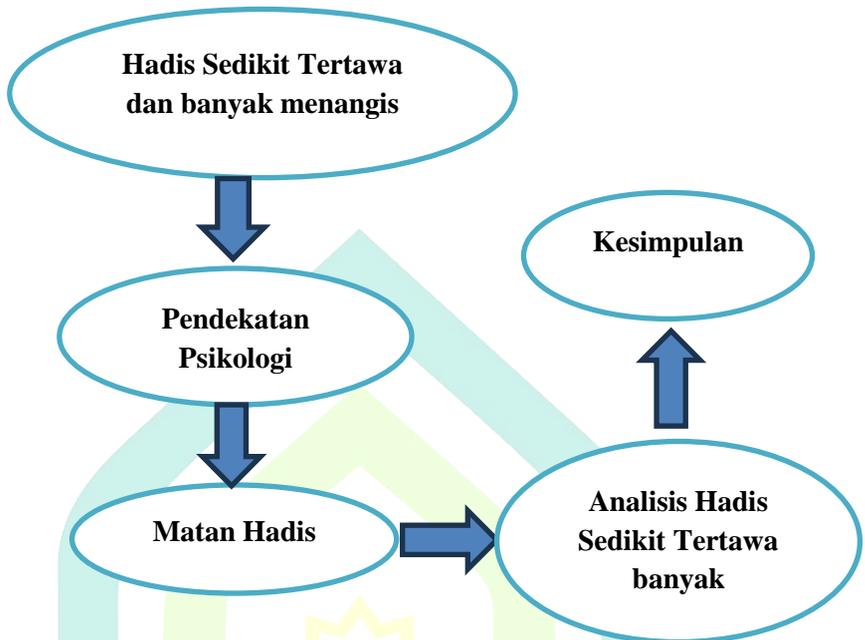
Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengkaji pemahaman hadis anjuran Sedikit tertawa banyak menangis dengan pendekatan *Ma'ānī al-Ḥadīth* pengertian dari ma'anil hadis yaitu ma'anil terbagi menjadi tiga kata yaitu ilmu, *ma'ani*, dan *hadith*. Ilmu berasal dari kata “ilm” sedangkan dalam bahasa Inggris “science” yang berarti pengetahuan dalam KBBI ilmu adalah suatu pengetahuan yang disusun secara sistematis menggunakan metode tertentu dan digunakan untuk menjelaskan permasalahan-permasalahan tertentu. Sedangkan ma'anil secara etimologi bentuk jamak dari kata *ma'na* yang berarti makna, arti, petunjuk atau penjelasan dan hadis yang berasal dari bahasa Arab *al-hadith* yaitu sesuatu, perbuatan, ketetapan, sifat-sifat nabi dan yang berkaitan dengan nabi. yang berasal dari nabi SAW baik dari segi perkataan.

*Ma'ānī al-Ḥadīth* yaitu suatu ilmu yang biasanya digunakan untuk memahami hadis nabi SAW. Menurut Abdul Mustaqim beliau memiliki buku beliau yang berjudul (Ilmu *Ma'ānī al-Ḥadīth* Paradigma Interkoneksi berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi) beliau menjelaskan ilmu *Ma'ānī al-Ḥadīth* adalah ilmu yang mengkaji bagaimana memahami hadis nabi dengan memaparkan berbagai aspek dari konteks semantis, struktur linguistik teks hadis, sebab munculnya hadis, kedudukan nabi, audiens yang bersama nabi pada saat nabi bersabda, dan bagaimana menghubungkan teks hadis terdahulu dan masa sekarang.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, penulis juga berusaha untuk mengkaji bagaimana relevansi hadis Sunan At Tirmidzi no 2.235 tentang sedikit tertawa dan banyak menangis dengan psikologi Anak Muda.

---

<sup>21</sup> Yulindia “Paradigma interkoneksi: berbagai teori dan bagaimana memahami hadis nabi” (Institut Agama Islam Negeri Kediri 2023) hlm. 14

*\*Kerangka Berpikir*



## G. Metode Penelitian

Metode penelitian Dalam penelitian, metode penelitian merupakan hal yang sangat penting. Metode penelitian adalah cara kerja yang sistematis yang bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai berikut:

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan, dimana penulis berusaha mengumpulkan informasi kepustakaan berupa buku, majalah, artikel dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui pengukuran dan metode statistik. Hal ini sesuai dengan penelitian pemahaman penulis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *Ma'ānī al-Ḥadīth*.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yang pertama sumber data primer yaitu hadis Sunan At Tirmidzi no 2.235 dan sumber data sekunder. sekunder ini yaitu buku, majalah, artikel, makalah akademik, dll yang dapat mendukung penelitian ini.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepastakaan (*library reseach*). Maka peneliti akan menggunakan dan memanfaatkan bahan bahan kepastakaan yang relevan untuk mendukung dan memperkuat data permasalahan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui sudut relevansinya, maka untuk sumber kepastakaannya dibagi menjadi dua yaitu sumber primer yaitu hadis Sunan At Tirmidzi no 2.235. sedangkan untuk sumber sekunder adalah kepastakaan yang digunakan sebagai penunjang dengan berupa kitab-kitab hadis lain dan syarahnya, serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk penelitian sanad diambil dari kitab-kitab biografi periwayat hadis yang menjelaskan dan menentukan sebuah penilaian yang dilakukan para ulama kritik hadis.

d. Metode Pengolahan Data

Data-data yang telah diperoleh dari Penelitian kepastakaan (*Library Research*), yaitu dengan pengumpulan data yang dipake menelusuri buku-buku, artikel, jurnal dan tulisan lain yang menjadi sumber utama, tersebut kemudian dianalisis dengan berpacu pada kaidah keshahian hadis yang meliputi sanad dan matan yang sudah dipastikan oleh para ulama. Disni penulis mereelevansikan hadis Sunan At Tirmidzi no 2.235 tentang sedikit tertawa banyak menangis yang direlevasikan dengan Psikologi Anak Muda. Penelitian ini Menggunakan metode afiqh al-hadîts atau sering dikenal dengan pemaknaan hadis *Ma'ānī al-Ḥadīth* yang ditawarkan

oleh Musahadi HAM<sup>22</sup> yang secara ringkas dijelaskan dalam tiga tahap dan urutan sebagai berikut:

- a. **Kritik dari segi historisnya** yaitu menganalisis kualitas hadis atau biasa disebut dengan kritik hadis
- b. **Krtik *Eidetis*** yaitu analisis yang menjelaskan makna dari segi redaksi ataupun substansi-teks dan dijadikan rasional sehingga mudah dipahami dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>23</sup>
  1. Analisis isi merupakan cara pemahaman hadis dengan tahapan makna hadis lewat beberapa kajian, yaitu:
    - a) Kajian *Linguistik* merupakan penggunaan prosedur-prosedur yang berkaitan bentuk, makna dan gaya bahasa yang menggunakan gramatikal bahasa Arab.
    - b) Kajian *Tematis-Komperhensif* merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui secara lebih jelas mengenai hadis yang sedang diteliti dengan tels-teks hadis lain yang memiliki tem yang relevan dan hadis yang bersangkutan sehingga menemukan pemahama yang lebih komperhensif.
    - c) Kajian *Konfirmatif* yaitu makna yang sudah diperoleh selanjutnya dilakukan konfirmasi untuk menemukan petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam tertinggi.
  2. Analisis Realitas Historis: yaitu merupakan upaya menemukan konteks sisio- historis hadis yang

---

<sup>22</sup> Nida Asiah, "Kajian Terhadap Hadis 'Innamâ Al-Syu'mu Fî Tsalâtsatin Fî Al-Farasi Wa Al Mar'ati Wa Al-Dâr' (Studi Ma'âni Al-Hadîts)," *Skripsi*, 2018, hlm. 14.

<sup>23</sup> Ahmad Hasan Ridwan *Hermentika Hasan Hanafi Dalam Konteks Penafsiran Al-Qur'an*, (UIN Sunan GunungDjati Bandung, 2022) hlm. 22

diteliti dengan melakukan kajian atas realitas, situasi atau masalah historis dimana pernyataan suatu hadis tersebut terditeksi (analisis makro dan analisis mikro)

3. Analisis generalitas merupakan suatu upaya untuk melakukan generalisasi terhadap makna yang menyeluruh atau ideal-moral yang hendak diperlihatkan oleh teks hadis tersebut.

c. **Kritik praksis** yaitu kritik yang digunakan setelah dilakukan upaya pemahaman teks hadis dari sisi kebahasaan, konteks sosio-historis dan makna moral universalnya. Langkah selanjutnya yaitu bagaimana hasil pemahaman tersebut direlevansikan terhadap konteks kekinian.<sup>24</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang utuh dalam penelitian ini diperlukan sistematika penulisan yang bertujuan untuk memudahkan dalam mengubah data. Dalam sistematika penulisan penelitian ini, dibagi menjadi lima bab yang mana pada tiap bab memiliki sub pokok bahasan.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi hubungan tertawa dan menangis . Dalam bab ini dijelaskan bahwa hubungan antara tertawa dan menangis saling berkaitan, artinya saling membutuhkan satu sama lainnya.

Bab ketiga berisi tentang penjelasan kualitas hadis anjuran sedikit tertawa banyak menangis, yang meliputi kritik sanad, metodologi *Ma'ānī al-Ḥadīth* yang terdiri dari analisis matan, kajian linguistik, analisis histori dan analisis generalisasi.

---

<sup>24</sup> Wasman *Metodologi Kritik Hadis* (Cirebon, CV Elsi Pro 2021) hlm. 93

Bab keempat berisi tentang relevansi hadis sedikit tertawa banyak menangis dengan Psikologi Anak Muda.

Bab kelima merupakan bagian terakhir dari penelitian ini, atau disebut dengan bagian penutup. Pada bagian ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

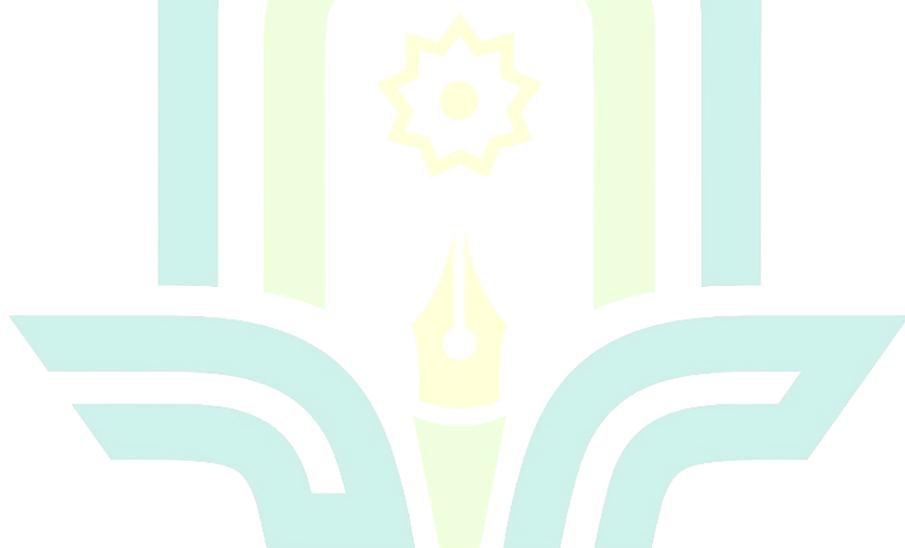
#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian-kajian hadis yang diriwayatkan oleh Sunan At- Tirmidzi No. 2235 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemaknaan hadis yang diriwayatkan oleh Sunan At-Tirmidzi No. 2235 dengan menggunakan Metode *Ma'ānī al-Ḥadīth* yang di temukan oleh Mushadi HAM. Maksud dari pemahaman hadis sedikit tertawa banyak menangis tersebut yaitu menjadi pengingat agar kita selalu mengingat Allah Swt, mengigat kebesaran-kebesaran Allah Swt, dan mengingat dosa-dosa yang lalu sehingga yang dimaksud sedikit tertawa banyak menangis disini yaitu Karena jika kita merenungkan dosa dosa yang lalu niscaya kita tidak akan bisa tertawa secara berlebihan karena sesuatu yang yang lebih dicintai oleh Allah adalah tetesan yang berupa air mata karena takut kepada Allah Swt. Hadis yang diriwayatkan oleh Sunan At-Tirmidzi.
2. Relevansi hadis sedikit tertawa banyak menangis dalam psikologi anak muda yaitu untuk mengobati anak muda yang depresi bisa diobati menggunakan psikologi yaitu dengan terapi tertawa dan menangis. Jika dilihat dari teori psikologi anak muda masuk dalam fase psikologi perkembangan yaitu Anak muda sekarang kebanyakan lebih sering menikmati kesenangan terlebih dahulu tanpa mengetahui efek yang tidak baiknya kebanyakan terjebak dalam pergaulan bebas tanpa mengingat Allah hadis sedikit tertawa banyak menangis ini bisa dijadikan pengobatan anak muda yang depresi agar anak muda pada zaman sekarang tidak hanya memikirkan kesenangan saja tapi juga memikirkan sebab akibat yang terjadi jika melakukan pergaulan yang diluar batas tanpa mengingat Allah Swt.

## **B. Saran**

1. Orang-orang yang banyak tertawa dan sedikit menangis di dunia mungkin akan lebih banyak menangis di akhirat. Namun, orang-orang yang lebih banyak menangis karena takut kepada Allah, insyaAllah, akan tenang dan tertawa ketika mereka melihat hasil amalannya di akhirat. Sebagai hamba, sangat penting dan wajib bagi kita untuk benar-benar memahami apa arti kehidupan akhirat. Karena hidup kita di akhirat adalah tujuan utama kita, kita di dunia ini tidak akan bertahan lama, hanya sementara.
2. Apabila kita menemukan anak muda yang terjerumus dalam pergaulan bebas sebaiknya tanpa memikirkan kehidupan akhirat sebaiknya kita menasehati dengan perlahan-lahan karena anak muda dalam psikologi termasuk dalam psikologi perkembangan sehingga anak muda lebih memikirkan kesenangan dari pada sebab akibat yang terjadi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Alvin. "PENDEKATAN SELF TRANSCENDENCE ( Kajian Ma ' a > Ni > Al-H } Adith Pada Kitab Sunan Ibnu Ma > Jah Nomor Indeks 4197 )." *Memahami Hadis Tentang Menangis Melalui Pendekatan Self Transcendence*, 2023, 1–66.
- A.R. Shohibul Ulum Buku 66 Hadis Pilihan (Jakarta Kun Kariman 2020)
- Arif Chasanul Muna, Metode Penelitian Sanad Dan Matan Beragam Versi, (Mahabbah Pers Pekalongan 2020) Him. 38-39
- Abdi Mirzaqon T. Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive, Jurnal Writing: (Universitas Negeri Surabaya 2018)
- Abdul Muiz, Tesis: Menangis Dalam Konsep Hadis, (Uin Syarif Hidayatuallah Jakarta 2007)
- Ahmad Hasan Ridwan Hermentika Hasan Hanafi Dalam Konteks Penafsiran Al-Qur'an, Jurnal Studi Agama Agama ( Uin Sunan Gunungdjati Bandung, 2022)
- Aloysius Dkk, Analisis Kesehatan Mental Mahasiswa Perguruan Tinggi Pada Awal Terjangkitnya Covid-19 Di Indonesia, (Politeknik Statistika Stis, Indonesia)
- Ageng Saepudin, Analisis Dampak Kasus Judi Online Terhadap Kesenjangan Anak Muda Di Dicikutra High Land, Vol.1, No.3 2024, Jurnal Ilmiah Reseach Student (Universitas Teknologi Digital)
- Agusta, Antok. "Nu ' Aiman Yang Bengal ( 4 ): Balas Dendam Salah Orang," no. 4 (2020): 3–5.
- Aini, Siti Qurrotul. *Metode Pemahaman Hadis Mahmud Abu Rayyah*, 2020.

Ajhuri, Kayyis Fithri. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, 2019.

Aji, Sulistyani Prabu, Meilisa Silviana, Yohannes Wijaya, Idha Farahdiba, Ratnasartika Aprilyani, Diana Putri Arini, Reza Fahlevi, and Ima Fitri Sholichah. *Psikologi Klinis*. Edited by PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Padang Sumatera Barat, 2022.

Al-Awaisyah, Syaikh Husain. "Weeping out of Fear of Allah Menangis Karena Takut Kepada Allah," n.d., 1–58.

Al-Naisaburi, Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj. "Shahih Muslim : Kitab Zakat," n.d.

Andi Rahman. "Pendekatan-Pendekatan Dalam Memahami Hadis," 2023, 1–145.

Anggareni, Catur Juniastanti. "GAMBARAN KECENDERUNGAN GEJALA DEPRESI REMAJA AKIBAT PERCERAIAN ORANGTUA." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01 (2017)

Asiah, Nida. "Kajian Terhadap Hadis 'Innamâ Al-Syu'mu Fî Tsalâtsatin Fî Al-Farasi Wa Al Mar'ati Wa Al-Dâr' (Studi Ma'âni Al-Hadîts)." *Skripsi*, 2018.

Aziz, Abdul. "Rambu-Rambu Berbakti Kepada Orang Tua." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01 (2017): 1–7.

Aziz, Muhammad Abdul. "Tertawa Dalam Perspektif Hadis Nabi SAW" 7, no. 1 (2024)

Baron, Robert A., Nyla R., and Raja Falency Alifah. *Psikologi Sosial*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

dariyo A. *Psikologi Perkembangan Remaja*, 2023.

Dedi Zakari, dkk, Kajian Tematik Tentang Hadis-Hadis Tertawa Dengan Pendekatan Psikologi. (IAIN Imam Bonjol Padang 2021)

Epivania, Vindi, and C. H. Soetjningsih. "Kematangan Emosi Dan Perilaku Melukai Diri Pada Mahasiswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 8 (2023)

Fahri Muhammad dkk Tertawa untuk Kesehatan Fisik dan Mental studi takhrij syarah hadis pendekatan bidang kesehatan, Vol. 8 2022, *Jurnal Ilmu Hadis: (Gunung Djati Bandung)*

flores. "Menangis Dalam Perspektif Hadis (Studi Tematis Dan Relevansi Ilmiah ) UIN Sunan Gunung Djati Bandung." *Ayan* 8, no. 5 (2019)

Fatah, Raden. "TEORI KOMPENSASI EMOSI Raden Fatah Palembang 2022," n.d.

Fatmawaty, Riryn. "Fase-Fase Masa Remaja." *Jurnal Reforma* VI, no. 02 (2018)

Fauziah, Cut. "I‘Tibār Sanad Dalam Hadis." *Al-Bukhari : Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 1 (2018): 123–42. <https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v1i1.446>.

Ferdinand, Gregorius Ricky, Efendi Madallo, Reinaldi Palamba, Rigel Josua, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Universitas Atma Jaya. "Ferdinand, Gregorius Ricky Madallo, Efendi Palamba, Reinaldi Josua, Rigel Manajemen, Jurusan Ekonomi, Fakultas Jaya, Universitas Atma," 2017

Filsafat, Fakultas, and Universitas Gadjah. "FILOSOFI RIDEO ERGO SUM : MEMAKNAI MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK YANG

TERTAWA ( HOMO,” 2024.

“HADIS SEBAGAI SUMBER HUKUM ISLAM (Studi Kasus Pandangan Masyarakat Desa Besito-Kudus Terhadap Hadis Larangan Tertawa).” *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6, no. 1 (2017): 51–66.

<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>.

Hairina, Yulia, and Mubarak Mubarak. “Penerapan Psikologi Islam Dalam Praktek Profesi Psikolog Muslim.” *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 3, no. 1 (2020): 47–60. <https://doi.org/10.15575/jpib.v3i1.4132>.

Hakim, Syaid Lukman. “Takhrij Hadis Kitab Risalah Ahlu Al-Sunnah Wa Al-Jama’ah: Sebuah Kajian Analisis Sanad Dan Matan Hadis-Hadis Tanpa Riwayat.” *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 53–78.

Hamdiyah, Royani Chairiyah, Astuti Suardi, Husnul Khotimah Rustam, Wulan Wijaya, Rachmi Nurul Hidayat Hafid, Reni Nofita, et al. *Psikologi Kebidanan*, 2022. [www.globaleksekitifteknologi.co.id](http://www.globaleksekitifteknologi.co.id).

Handayani. “PENGARUH ETIKA KRISTEN TERHADAP PERGAULAN DALAM KEHIDUPAN PEMUDA KRISTEN” *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* Volume 2, No. 2, Maret 2023.” *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 2 (2023): 25–32.

Hanif, Muh. “Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Dan Signifikansinya Terhadap Penafsiran Al-Quran.” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2017): 93–108. <https://doi.org/10.24090/maghza.v2i1.1546>.

Hasan, Muhammad Zainul. “Analisis Pemikiran Hermeneutika Hadis Yusuf Al-Qardhawi.” *Journal Al Irfani: Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 02 (2021): 33–46. <https://doi.org/10.51700/irfani.v1i02.111>.

Hasdiana, Ulva. “PENGARUH TERAPI TERTAWA TERHADAP TINGKATAN STRES PSIKOLOGI DALAM MENYUSUN TUGAS AKHIR PADA MAHASISWA KEPERAWATAN SEMESTER 7 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR.” *Analytical Biochemistry* 11, no. 1 (2018): 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.

Hasnah, Radhiatul. “Pendidikan Ketaqwaan Dalam Al- Qur ' an.” *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 63–73. <https://doi.org/10.15548/mrb.v4i1.2473>.

Hayati, Sri Ayatina, and Muhammad Eka Prasetia. “Pengaruh Usia Terhadap Kesiapan Menikah Pada Wanita Remaja.” *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 6, no. 2 (2023): 224–33. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i2.2309>.

Hoffman, D. W. *Pengantar Psikologi*. Sulawesi: Aksara timur makassar sulawesi selatan, 2018.

Hasrat Efendi Samosir, Canda Ala Rasulullah (Universitas Medan Area, 2019)

———. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021.

- Ihsanudin, Raisan, Dinie Dewi, and Muhammad Adriansyah. "Maraknya Judi Online Di Kalangan Remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023): 73–87. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.08>.
- Imtyas, Rizkiyatul. "Metode Kritik Sanad Dan Matan." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1, no. 1 (2020): 18–32. <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i1.15286>.
- Irwanto. "Diktat Psikologi Umum Sumatra Utara Medan." *Diktat*, 2022, 1.
- Ismail, Nurjannah, and Encang Sarip Hidayat. "Takhrij Hadits: Pemahaman, Metode, Dan Tujuan." *El-Sunan: Journal of Hadith and Religious Studies* 1, no. 2 (2023): 101–12. <https://doi.org/10.22373/el-sunan.v1i2.4113>.
- Istiqomah, Zahrotul. "Konsep Menangis Dalam Perspektif Al Qur'an: Studi Pendekatan Psikologi Kesehatan," 2023.
- Jamaludin Abu Al-Hajj Al-Mizzi, Tahzib Al- Kamal Fi Asma'i Al-Rijal, juz 21 (Birut: Mu'assasah Al- Risalah, 1400 H/198 M),
- Kezia, Melissa, and Yuliana Tobeli. "Efektivitas Terapi Self Healing Untuk Meningkatkan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," no. 2 (2023)
- Khumairoh, Bulgis. "Studi Hadis Tentang Tertawa ( Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022)," 2022, 119.
- Kurniawati, putri. "METODE PENYELESAIAN MUHKHTALIF AL-HADITS TENTANG MAYAT YANG TERSIKSA KARENA TANGISAN KELUARGA." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01, no. 211370019 (2017)

Lahmuddin. “Psikoterapi Dalam Perspektif Pengertian Dan Model Psikoterapi.” *Miqot* 36, no. 2 (2012): 388–408.

LAMDIK. *GAMBARAN GEJALA DEPRESI PADA PEREMPUAN*. Vol. 4. UNIVERSITAS SEMARANG SEMARANG, 2023.

Madaris, Sri Elsa Fatima. “Derivasi Kata Menangis Dan Ragam Maknanya Dalam Al-Qur’an (Analisis Semantik).” *Uktub: Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (2022): 39. <https://doi.org/10.32678/uktub.v2i1.6072>.

Muhammad Abdul Aziz, “Tertawa Dalam Perspektif Hadis Nabi SAW” 7, no. 1 (2024)

Muhammad Hasnan , dkk, Diet Dalam Perspektif Islam:Kontekstualisasi Surat Al-A’raf Ayat 31, Vol 2, No, 1, 2021 *Journal of Islamic Studies and Humanities: (Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 2021)*.

Muhammad Yoga Firdaus Diskursus Humor Dan Etika Dalam Perspektif Al- Qur’an: Sebuah Analisis Psikologi-Sosial, Vol. 6 No 1, 2022, *Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir: (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*

Nadirah, Yahdinil Firda, and M Si. *Psikologi Kepribadian 2020*. Banten: Percetakan Media Madani, n.d.

Nasution, Abdul Gani Jamora, Alifia Bilqish, Abdal Rizky Munthe, and Nabila Suhaila Lubis. “Narasi Kepribadian Nabi Muhammad Saw Sebagai Teladan Pada Buku SKI Tingkat MI/SD.” *Al-DYAS* 2, no. 1 (2023): 30–36. <https://doi.org/10.58578/alldyas.v2i1.828>.

Nedih, Zulhuzay Ibnu. “Kajian Tematik Tentang Hadis-Hadis Tertawa Dengan Pendekatan Psikologi (2018) Skripsi Prodi Ilmu Al-

Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." *Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018, 11.

Nida. "Bercanda-Ada-Adabnya-Lho\_CompressPdf.Pdf," n.d.

Nida Asiah, "Kajian Terhadap Hadis 'Innamâ Al-Syu'mu Fî Tsalâtsatin Fî Al-Farasi Wa Al Mar'ati Wa Al-Dâr' (Studi Ma'âni Al-Hadîts)," Skripsi, 2018

Ningsih, Fitri Randia. "Metode Praktis Takhrij Hadist." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 4, no. 1 (2023).

Nur, Mochamad, and Bani Abdullah. "Holistic Al-Hadis Print URGENSI PEMBAHASAN TAUBAT DALAM PRESPEKTIF HADIS." *Jurnal Holistic Al-Hadis* 5, no. 1 (2019)

Nur Aliyah, Psikologi Tertawa Menelusuri Manfaat Humor Pada Kesehatan Mental (Universitas Medan Area 2024)

Olifia Helwend, Ameliana, Universitas Awal Bros Siska Natalia, Jl Abulyatama, Kelurahan Belian, and Kecamatan Batam Kota. "Pengaruh Terapi Tertawa Menggunakan Video Komedi Pada Penurunan Tekanan Darah Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Tiban Baru Kota Batam Fitriany Suangga." *Journal of Educational Innovation and Public Health* 2, no. 1 (2024): 51–59. <https://doi.org/10.55606/innovation.v2i1.2073>.

Paisa. "Dampak Perceraian Terhadap Psikologis Anak," 2019, 46–79.

Pasmadi, Achmad Kurniawan. "KEUTAMAAN DAN ADAB TERHADAP AL-QURAN STIT Muh. Kendal" 12 (2021): 133–53.

Pinto, Nandi, Nisa Uhluma Syafitri, and Al-khatib Al-. "Urgensi Layanan Takhrij Hadis" 5, no. 2 (2023): 169–85.

- Pratama, Wanda, Eni Murdiati, and Anita Trisiah. "Analisis Semiotika Humor Vincent Dan Desta Dalam Youtube Vindes." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)* 3, no. 2 (2023): 542. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i2.935>.
- Pujiastuti S.Sos.I.MA.Si, Triyani. "Psikoterapi Islam." *Jurnal Kewahyuan Islam* 1, no. 1 (2019): Hal 1-3. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alijaz/article/view/5421>.
- Rahmawati, T. Oemiati, S. "Serebrotonia Tokoh Yae Noguchi Dalam Drama First Love - Kajian Psikologi Konstitusi William." *Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra*, 2023, 192–99. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/download/7084/5402/15983>.
- Ramdhani, Khalid. "AKHLAQ HUMOR DALAM PENDIDIKAN ISLAM Khalid Ramdhani." *Ta'lim* 1, no. 1 (2019): 34–51. <https://journal.uml.ac.id/TL/article/view/83/72>.
- Rangga, Oktavianus, and Kurnia Putrawan Bobby. "Peran Orangtua Dalam Mendidikan Anak Remaja: Suatu Perspektif Etika Kristen." *SERVIRE (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 1 (2022): 77–88. <https://stapin.ac.id/e-journal/index.php/pneumatikos/article/view/28>.
- RIOS, Amanda. "KAJIAN PSIKOLOGI LINTAS BUDAYA TERHADAP PERILAKU KONFORMITAS" 4, no. 2 (2020): 1–15. <http://www.albayan.ae>.
- Safirah. "Azizah Hefni, Sedikit Tertawa, Banyak Menangis, (Yogyakarta: Safirah, 2015), h.138-139. 22," n.d.
- Santosa, Nyong Eka Teguh Iman. "Abu Thalib: Sebuah Model Bagaimana Muslim Mencintai Penyembah Berhala," no. 3595 (2012).

Saputri, Iga Ayu, and Artika Nurrahima. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Depresi Anak Usia Sekolah: Kajian Literatur." *Holistic Nursing and Health Science* 3, no. 2 (2020): 50–58. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.2.2020>

Sari, Erita Yuliasesti Diah. *Paradigma Baru Psikologi Lingkungan*, 2020. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=BI0TEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=psikologi&ots=4SuENUKTdm&sig=efqF8LIYo\\_Wlqi03SbyVYP2OuM](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=BI0TEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=psikologi&ots=4SuENUKTdm&sig=efqF8LIYo_Wlqi03SbyVYP2OuM).

Sasrawan, Hedi. "Tentang Psikologi." *Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2022)

Suminto, Suminto. "Asas Psikologis Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam Perspektif Hasan Langgulung." *Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2020): 9. <https://doi.org/10.33474/ja.v2i1.4976>.

Supatra, Hendarto. "'Tertawa' Dalam Budaya Jawa: Sebuah Kajian Antropologi Bahasa." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 12, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.14710>

Suryana, Ermis, Amrina Ika Hasdikurniati, Ayu Alawiya Harmayanti, and Kasinyo Harto. "Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022): 1917–28. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>.

Suryani, Ulfa, and Velga Yazia. "Hubungan Tingkat Depresi Dengan Social Media Addiction Pada Remaja." *Jurnal Keperawatan* 16, no. 2 (2024)

Sunan Ibnu Majah, , (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi PT), Kitab Zuhud, Bab Wara dan Taqwa Hadis nomor 4.207

Subhi As-Shalih. Membahas Ilmu-ilmu Hadis, (Jakarta: PT Pustaka Firdaus,2013)

Shahih Bukhari, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt),  
Kitab Hal-Hal Yang ,Elinakan Hati, Bab Sifat Surga Dan Neraka.  
Hadis Nomor 6068

Sunan At-Tirmidzi, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt),  
Kitab Zuhud, Bab Sabda Nabi Muhammad Saw Kalau Kalian  
Tahu Yang Aku Tahu. Hadis Nomor 2.235

Shahih Bukhari, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt),  
Kitab Jenazah, Bab Larangan Meratapi Mayit. Hadis Nomor 1209

Sunan At-Tirmidzi, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt),  
Kitab Tqfsir Al-Qur'an, Bab Keagungan Allah. Hadis Nomor  
4437

Sunan At-Tirmidzi, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt),  
Kitab Keutamaan , Bab Tidak Memperbanyak Pertanyaan.  
Hadis Nomor 4351

Sunan Ad-Darimi, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt),  
Kitab Tidur, Bab Doa-Doa Saat Angin Kencang Hadis Nomor  
4434

Sunan Ibnu Majah, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt),  
Kitab Zuhud, Bab Tentang Kematian Dan Persiapan Menuju  
Kematian'. Hadis Nomo Nomor 4249

Sunan At-Tirmidzi (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt),  
Kitab Witir, Bab Istighfar'. Hadis Nomor 371

Shahih Bukhari, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt),  
Kitab Jenazah, Bab Larangan Meratapi Mayit. Hadis Nomor 1209

Sunan At-Tirmidzi, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt), Kitab Tqfsir Al-Qur'an, Bab Keagungan Allah. Hadis Nomor 4437

Sunan At-Tirmidzi, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt), Kitab Keutamaan , Bab Tidak Memperbanyak Pertanyaan. Hadis Nomor 4351

Sunan Ad-Darimi, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt), Kitab Tidur, Bab Doa-Doa Saat Angin Kencang Hadis Nomor 4434 Ibnu Majah, (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt), Kitab Zuhud, Bab Tentang Kematian Dan Persiapan Menuju Kematian'. Hadis Nomo Nomor 4249

Sunan At-Tirmidzi (Ensiklopedia Hadis App: Salatanera Teknologi Pt), Kitab Witir, Bab Istighfar'. Hadis Nomor 371

Tinarbuko, IRAL. "Penyebab Kesedihan," 2021, 9–42. <http://e-journal.uajy.ac.id/28276/2/1609059471.pdf>.

Trifonia Sri Nurwela,dkk, Efektivitas Terapi Tertawa Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia, (Surabaya Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya 2017)

Umami, Ida. "PSIKOLOGI REMAJA Repository." *IDEA Press Yogyakarta*, 2019,

Usman, A. Shamad. "Berbagai Pendekatan Dalam Memahami Hadis." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 13, no. 1 (2017): 34. <https://doi.org/10.22373/jim.v13i1.2353>.

Wahyuningsih, Sri. “KONSEP ETIKA DALAM ISLAM (IAIN An Nur Lampung) 2022.” *Artikel*, 2022.

Wandi, Wandu. “Penggunaan Humor Dalam Dakwah Komunikasi Islam.” *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2020): 84–100. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v5i1.573>.

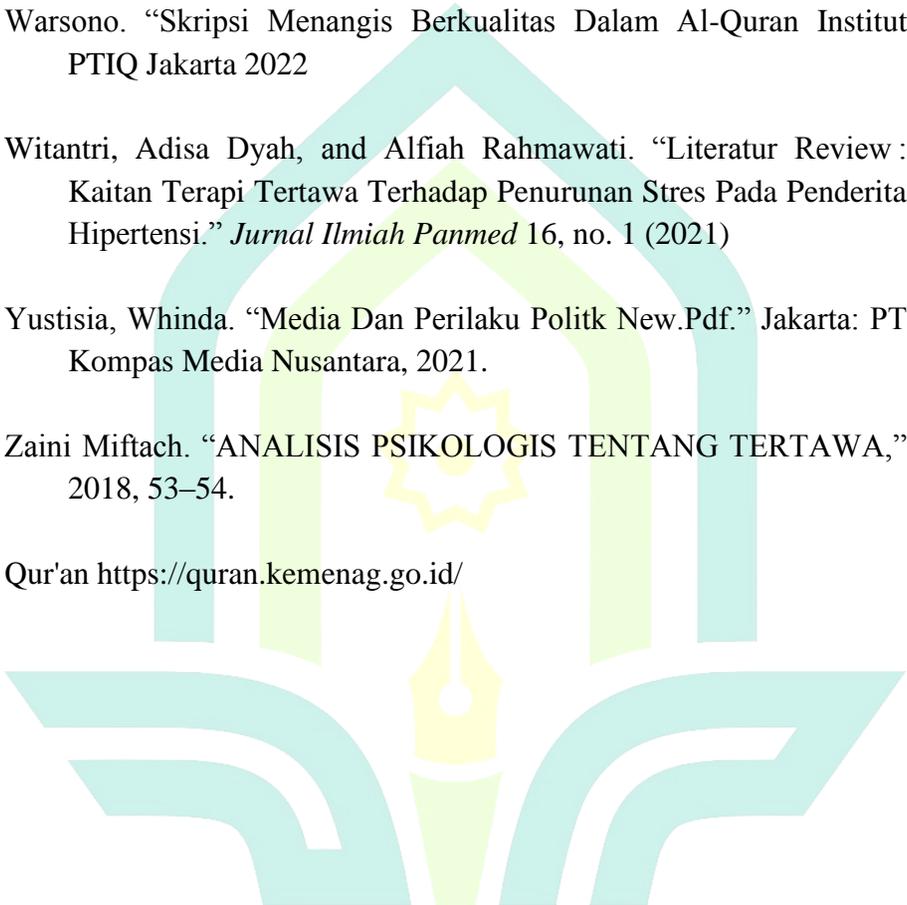
Warsono. “Skripsi Menangis Berkualitas Dalam Al-Quran Institut PTIQ Jakarta 2022

Witantri, Adisa Dyah, and Alfiah Rahmawati. “Literatur Review : Kaitan Terapi Tertawa Terhadap Penurunan Stres Pada Penderita Hipertensi.” *Jurnal Ilmiah Panmed* 16, no. 1 (2021)

Yustisia, Whinda. “Media Dan Perilaku Politik New.Pdf.” Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2021.

Zaini Miftach. “ANALISIS PSIKOLOGIS TENTANG TERTAWA,” 2018, 53–54.

Qur'an <https://quran.kemenag.go.id/>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khusnul Khotimah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Tegal, 10 Oktober 2000  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Alamat : Ds. Banjaragung, Kec. Warureja  
Kab. Tegal

Rt 06 Rw 01

Nama Ayah Kandung : Supartoh  
Nama Ibu Kandung : Waritih

### **RIWAYAT PENDIDIKAN:**

1. Man Pemalang : 2017-2020
2. MTS Model Ihsaniyah : 2014-2017
3. SDN Banjaragung : 2008-2014

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. HMPS Ilmu Hadis sebagai ketua umum 2021-2022
2. Dema Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai mentri dalam negeri 2022-2023
3. Ikatan Mahasiswa Tegal Sebagai keagamaan dan sosial 2021-2022
4. Fkmthi DIY Jateng sebagai litbang 2022-2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya

Pekalongan, 5 September 2024

Penulis



Khusnul Khotimah  
NIM. 3220014